

Dengan beberapa martabat diatas, dapat di tentukan apakah termasuk Rawi dalam martabat shahih , hasan atau da'if. Untuk mengetahui kualitas para Rawi hadis tentang mahar dan lain lain Abu Dawud , maka penulis kemukakan satu persatu dari masing-masing hadis . Adapun keadaan para Rawi tersebut adalah sebagai berikut :

Radici pertame

Hadīś ini di riwayatkan oleh Abū Dāwūd dari :

1. 'Abuallāh Bin Muhammad An-Nufaili
2. 'Abdul 'Azīz Bin Muhammad
3. Yazīd Bin Al-Nādī
4. Muhammad Bin Ibrāhīm
5. Abi Salamah

Adapun kualitas masing-masing kawi adalah sebagai berikut :

1. Abdullah Bin Muhammad Al-Jufaili

Nama lengkapnya 'Abdullah Bin Muhammad 'Ali Bin Mufaili -
Bin Sara' Bin 'Ali. Wafat pada tahun 234 H.

Beliau menerima hadis dari 'ulama antara lain :

- Ad-Nawawardi
- Ibnu Abi Hätim
- Ibnu Abi Zubad, dan lain-lain

Sedangkan ulama yang meriwayatkan hadis dari beliau:

- Ibnu Abi Hatim
- Harun Bin Ma'ruf, dan lain-lain .(Ibn Kajar Isqalani VI:16)

Penilaian 'ulama terhadap beliau :

- menurut Ibnu Sa'ad, beliau adalah kepercayaan dan banyak meriwayatkan hadis
- menurut Ya'qub Bin Sufyan, beliau adalah kepercayaan dan yang sebaik hadis (Ibnu Hajar Al-Asqalani XI:34)

Dengan keterangan diatas dapat di simpulkan bahwa Yasid Bin Al-Hadi adalah rawi dalam tingkata ṣaḥiḥ dan mutaṣil, baik dengan Muhammad Bin Ibrahim (gurunya), maupun de 'Abdul 'Aziz Ad-Darawardi (muridnya).

4. Muhammed Bin Ibrahim

Nama lengkapnya Muhammad Bin Ibrahim Bin Al-Haris Bin Khalid Bin Zahrah Bin 'Amir Bin Ka'ab Bin Sa'ad Bin Tayan - Al-Madani, wafat pada tahun 120 H.

Beliau menerima badi's dari 'ulama antara lain :

- Abi Hasim
- Malik Bin Abi 'Amir
- Abi Salamah Bin 'Abdurrahman, dan lain-lain.

Sedangkan 'ulama yang meriwayatkan hadi^h dari beliau antara lain :

- Yazid bin Al-Hadi
- Yahya Ibnu Abi Kasir
- al-Auza'i, dan lain-lain.

Penilaian Ulama terhadap beliau :

- menurut Ibnu Na'in, beliau adalah kepercayaan

- menurut Muhammad Bin 'Amir, beliau adalah kepercayaan dan banyak meriwayatkan hadis ().
 - menurut Ya'qub Bin Syaibah, beliau adalah kepercayaan .
- (Ibnu Hajar Al-Asqalani IX:5-7)

Dengan keterangan diatas, dapat di simpulkan bahwa Muhammad Bin Ibrahim adalah rawi dalam tingkatan sahih dan muttasil baik dengan Abi salamah (gurunya) maupun dengan Yazid Bin Al-Hadi (muridnya).

5. Abi Salamah

Nama lengkapnya Abi Salamah Bin 'Abdurrahman Bin 'Auf
Bin 'abdi 'Auf Az-Zuhri Al-Madini, wafat pada tahun 94 H.

Beliau menerima hadīṣ dari sahabat antara lain :

- Abu Hurairah
- 'Uṣman Bin Affan
- 'Aisyah ra, dan lain-lain.

Sedangkan 'ulama yang meriwayatkan ḥadīṣ dari beliau antara lain :

- Az Zuhri
- Yahya Bin Abi Kasir
- 'Umar Bin Dinar, dan lain-lain.

Penilaian 'ulama terhadap beliau :

- menurut Ibnu Sa'ad, beliau adalah kepercayaan, faqih dan banyak meriwayatkan hadis
- menurut Abu Zar'ah dan Ibnu Hibban, beliau adalah kepercayaan. (Ibnu Hajar Al-Asqalani XII:115-118)

Dari keterangan diatas dapat di simpulkan bahwa
 Abi Salameh adalah perawi dalam tingkatan sahih dan muttasil
 dengan gurunya 'Aiseyah ra.

Dengan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa persambungan sanad hadi's pertama diatas termasuk sanad hadi's yang muttesil dari Abu Dawud sampai 'Aisyah ra. Demikian pula kwalitas perawinya adalah orang-orang kepercayaan dengan sempurna, hanya 'Abdul 'Aziz Bin Muhammad derajatnya kurang sedikit dari yang lain, akan tetapi tidak lemah. Maka martabat sanad hadi's ini adalah hasan li'zatihi.

NadIs kedua

Hadis ini diriwayatkan oleh Abu Dawud dari :

1. Muhammad Bin 'Ubaid
2. Hammad Bin Zaid
3. Ayyub
4. Muhammad
5. Abi Al-'Ajfa' As-Sulami
6. 'Umar ra.

Adapun kualitas masing-masing perawi adalah sebagai berikut :

1. Muhammad Bin 'Ubad

Nama lengkapnya Muhammad Bin 'Ubaid Bin Hisab Al-Habari al-Basyari. Wafat pada tahun 238 H.

- Nisyan Bin 'Urwah dan lain-lain.

Sedangkan 'ulama yang meriwayatkan hadis dari beliau antara lain :

- Ibnu Al-Mubarrak
- Ibnu Mahdi
- Ibnu Wahab dan lain-lain.

Penilaian 'ulama terhadap beliau :

6 menurut Muhammad Ibnu Minhal, beliau adalah teguh hati
dan ucapannya

- menurut Waqī', beliau adalah ḥāfiḍ .
- menurut Muhammad Bin Sa'ad beliau adalah kepercayaan, teguh ḥujjah dan banyak meriwayatkan ḥadīṡ .
- menurut Halim, beliau adalah kepercayaan. (Ibnu Hajar al As-Qalāni III:10-11).

Dari keterangan diatas dapat di simpulkan bahwa Hammād Bin Zaid adalah perawi dalam tingkatan sahih dan muttasil Ayyub (di lihat dari masa hidupnya).

3. Агууц

Nama lengkapnya Ayyub Bin Abi Tamimah Kaisan As-Sakhtiya-ni Abu Bakar al-Basari. Lahir pada tahun 66 H dan wafat pada tahun 131 H.

Beliau menerima hadis dari 'ulama antara lain :

- Anas Bin Malik
- 'Amer Bin Salamah

- Hamid Bin Hilal dan lain-lain.

Sedangkan 'ulama yang meriwayatkan hadis dari beliau antara lain :

- dua prang bernama Hammad
- Al-A'masy
- Qatadah dan lain-lain.

Penilaian Ulama terhadap beliau :

- menurut Ibnu Kheisamah, beliau adalah teguh dan kepercayaan
- menurut Ibnu Sirin, beliau adalah kepercayaan, teguh, banyak hadis, hujjah dan 'adil
- menurut Abu Hatim, beliau adalah tidak ada cacat baginya.
- menurut Ibnu At-Tiba' dari Hammad Bin Zaid, bahwa beliau adalah lebih baik kedudukannya. (Ibnu Hajar al-Asqalani - I : 397-399)

Dari keterangan diatas dapat di simpulkan bahwa Ayyub adalah rawi dalam tingkatan ṣaḥīḥ dan muttasil dengan muridnya yaitu Hammād .

4. Muhammed

Nama lengkapnya Muhammad Bin Sirin Al-Ansāri. wafat -
pada tahun 110 H.

Beliau menerima hadis dari 'ulama antara lain :

- Anas Bin Malik
- Maid Bin Sabit
- Hasan Bin Ali Bin Abi Talib dan lain-lain.

Sedangkan 'ulama yang meriwayatkan hadi's dari beliau-
antara lain :

- Asy-Sya'bi
- Ayyub
- Yazid Bin Tahmân , dan lain-lain.

Penilaian 'ulama terhadap beliau :

6 menurut Abu t̄alib dari Ahmad, beliau adalah kepercayaan.

* menurut Ibnu Ma'in , beliau adalah kepercayaan. (Ibnu Hajar IX : 214-217)

Dengan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa
Muhammad Bin Sirin adalah perawi dalam derajat sahih dan
muttasil dengan Hammad Bin Zaid

5. Abi Al 'Ajfa'

Nama lengkapnya Abu Al 'Ajjaf' As-Sulami al-Basari, wa
fat pada tahun 1190 H. Beliau menerima hadi's dari 'ulama an
tara lain :

- 'Umar r a.
- 'Amer Bin Al-'As
- 'Abdullah Bin 'Amer al-'As dan lain-lain.

Sedangkan 'ulama yang meriwayatkan hadiis dari beliau antara lain :

- Muhammad Bin Sirin
- Saleh Bin Jabir
- Muhammad Bin Saleh Bin Jabir, dan lain-lain

Dengan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa persam-
bungan sanad ḥadīṡ kedua ini termasuk sanad ḥadīṡ yang mutta-
sil mulai dari Abu Dawud sampai 'Umar ra. Demikian pula
kwalitas perawinya adalah dalam tingkatan ṣaḥīḥ liẓātihi.

Hadis ketiga

Hadis ini di riwayatken oleh Abu Dawud dari :

1. Hajjaj Bin Abi Ya'qub As-Saqafi
2. Mu'alla Bin Mansur
3. Ibnu Al-Mubarrak
4. Ma'mar
5. As Zuhri
6. 'Urwah
7. Ummi Habibah

Adapun kualitas masing-masing perawi adalah sebagai -
berikut :

1. Hajjaj Bin Ya'qub Ad-Saqafi

Nama lengkapnya Hajjaj Bin Yusuf Bin Hajjaj As-Saqafi
Abu Muhammad Bin Abi Ya'qub Al-Bagdadi Al-Ma'ruf Ibnu Asy
Sya'ir. Wafat pada bulan Rajab tahun 259 H.

Beliau menerima hadis dari 'ulama antara lain :

- Rawah Bin 'Ubadah
- 'Usman Bin 'Amer
- Abu Dawud At Tayalisi, dan lain-lain.

- Muhammad Bin 'Abdurrahman Al-Bazar, dan lain-lain.

Penilaian Ulama terhadap beliau :

- menurut 'Usman Ad-Darami dari Ibnu Ma'in, beliau adalah kepercayaan.
- menurut Ya'qub Ibnu Syaibah, beliau adalah kepercayaan, teliti, jujur, faqih dan dapat diamanati.
- menurut Ibnu 'Adi, beliau adalah tiada cacat baginya. (Ibnu Hajar Al-Asqalani I:240).

Dengan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa Mu'alla Bin Mansur adalah perawi dalam tingkatan shāhīh dan muttasil-dengan Hajjāj Bin Asy-Sya'ir (muridnya).

3. Ibnu Al-Hubarrak

Nama lengkapnya 'Abdullah Bin Al-Mubarrak Bin Wadikh Al-Khandali. Lahir pada tahun 118 H, wafat pada tahun 181 H.

Beliau menerima hadis dari 'ulama antara lain :

- Ma'mar Bin Rasyid
- Hisyam Bin Hasan
- Yunus Bin Yazid Al-Aili, dan lain-lain.

Sedangkan 'ulama yang meriwayatkan hadis dari beliau antara lain :

- Ma'mar Bin Rasyid
- Ja'far Bin Sulaiman
- Ibnu 'Uyainah, dan lain-lain.

7. Ummi Habibah

Ima lengkapnya Ramlah Binti Abi Saifyan Sakara Bin Harb Bin Umayyah A-Anawi Ummi Habib.h. Wafat pada tahun 44 H Beliau menedima hadis dari sahabat diantaranya :

- Nabi saw
- Zainab Binti Jahs

Sedangkan 'ul ma yang meriwayatkan hadis dari beliau
antara lain :

- Habibah
- Huswiyah
- 'Yrwah Bin Azzubair, dan lain-lain.

Ummi Habiibah adalah orang yang pertama masuk Islam, istri 'Ubaidillah bin Jahs, kemudian hijrah ke Habasyah, di tempat itu 'Ubaidillah wafat, dan Ummi Habiibah kawin dengan Rasulullah saw pada tahun 7 H. (Ibnu Hajar Al-Asqalani XII:49 hal 419)

Dengan demikian Ummi Habibah adalah perawi dari tabaqat sahabat, mengenai kualitasnya sudah dijamin oleh Allah SWT, sebagaimana dalam firman Allah Surat At-Taubah :

السبقون الاولون من المهاجرين والانصار والذين اتبعوا باحسن رضى
الله عنهم ورضوا عنه واعد لهم جنت تجري تحتها الانهار خلق فيها
ابدان ذلك فوز العظيم.

Artinya : Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama (masuk Islam) diantara orang-orang muhajirin dan Anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah rida kepada mereka dan merekapun rida kepada Allah, dan Allah menyediakan bagi mereka surga yang mengalir sungai-sungai didalamnya, mereka kekal didalamnya selama-lamanya. Itulah kemegahan yang besar. (al-Bur'an 9:100)

Dengan keterangan diatas dapat di simpulkan bahwa . per
sehubungan sanad hadis ketiga ini termasuk sanad yang mutasil
mulai dari Abu Dawud sampai Ummi Habibah. Demikian pula kwa
litas rawinya adalah dalam tingkatan sahih lisatibi.

Hadis keempat

Hadis ini di riwayatkan oleh Abu Dawud dari :

1. Muhammad Bin Qātin Bin Basi'
2. 'Ali Bin Al-Hasan Bin Syuqīq
3. Ibnul Mubarrak
4. Yunus
5. Az-Zuhri

Adapun Kualitas masing-masing rawi adalah sebagai berikut :

1. Muhammad Bin Hatim Bin Bazi'

Nama lengkapnya Muhammad bin Hatim bin Bazi' Albasari Abu Bakar, juga di sebut Abu Sa'id Yazil Bagdadi. Wafat pada bulan Ramadan tahun 249 H.

Beliau menerima hadis dari 'ulama antara lain :

- 'Ali Bin Hasan Bin Syaqiq
- Ja'far Bin 'Aun
- Musa Bin Dawud, dan lain-lain.

Sedangkan 'ulama yang meriwayatkan hadis dari beliau antara lain :

- Al-Bukhari

- Abu Dawud
- Ibnu Abi 'Asim , dan lain-lain.

Penilaian 'ulama terhadap beliau :

- menurut An Nasai, beliau adalah kepercayaan.
- menurut Ibnu Hibban beliau adalah dalam kepercayaan. (Ibnu Hajar Al-Asqalani IX:100)

Dengan keterangan diatas dapat di simpulkan bahwa Muhammad Bin Hātim adalah rawi dalam tingkatan sahik dan mutasil, baik dengan 'Ali Bin Hasan (gurunya) maupun Abu Dawud (muridnya).

2. 'Ali Bin Al-Hasan Bin Syaqlq

Nama lengkapnya 'Ali Bin Al-Hasan Bin Sya'iq Bin
Dinar Bin Masy'ab Al-'Abdi. Wafat pada tahun 215 H.

Beliau menerima hadi^h dari 'ulama antara lain :

- Ibnuul Kubarrek
- 'Abdul Waris Bin Sa'id
- Ibrahim Ibnu Mahman, dan lain-lain

Sedangkan 'ulama yang meriwayatkan hadis dari beliau antara lain :

- 'Muhammad Bin Hatin Bin Bazi'
- 'Abdullah Bin Muhammad
- 'Abdullah Bin Muzir, dan lain-lain.

Penilaian 'ulama' terhadap beliau :

- menurut Abu Fawud, belian adalah tidak ada cacat baginya.
- menurut 'Abbas, belian adalah hariz . (Ibnu Majar Al-asqa-lani V:298).

Dengan keterangan diatas dapat di simpulkan bahwa Ali Bin Hasan Bin Syafi' adalah rawi dalam tingkata sahih dan muttasil, baik dengan Ibnu'l Mubarrak (gurunya) maupun Muham-mad Bin Hātim Bin Bazi' (muridnya).

3. Ibnuul Mu'arrak

Adapun kualitas Ibnu Mubarrak ini, sebagaimana telah penulis uraikan pada hadis ketiga, sanad no 3 di muka.

4. YUNUS

Nama lengkapnya Yunus Bin Yazid Bin Abi Hajad, da se
but juga Ibnu Masykan Bin Abi Hajad Al-Aili. Wafat pada ta
hun 159 H.

Beliau menerima hadiah dari 'ulama antara lain :

- 'Ali
- Abi 'Ali Bin Yazid
- Az-Zuhri, dan lain-lain.

Sedangkan ulama yang meriwayatkan hadis dari beliau
antara lain :

- Jarir
- 'Amer Bin Haris
- 'Utsah Bin Khalid Bin Yazid Al-Aili dan lain-lain.

Penilaian Ulama terhadap beliau :

- menurut Waki' , beliau adalah tidak baik hafalannya.
- menurut Abu 'Abdullah dan 'Agil, beliau sedikit salah.
- menurut Abu Zariah Ad-Dinasyqi, ia mendengar 'Abdullah - Ahmad Bin Hambal berkata, didalam hadis dari as-Suhri ada

1. ~~Class~~ Bin Isme'11

Nama lengkapnya Hussa Bin Isma'il Al-Mungari. Wafat pada tahun 223 H.

Beliau menerima hadis dari 'ulama antara lain :

- Yazid Bin Abi Ibrahim
- Qais Bin Rabi'
- Hammād Bin Salanoh , dan lain-lain.

Sedangkan 'ulama yang meriwayatkan hadîs dari beliau-
antara lain :

- Al-Bukhari
- Abu Dawud
- Ahmed Bin Hasan, dan lain-lain

penilaian ulama terhadap beliau :

- menurut Husin Bin Hasan Ar Razi dari Ibnu Ma'in, beliau adalah kepercayaan dan bisa diamati.
- menurut Abu Al-Wali Attayalisi, beliau adalah kepercayaan - dan sangat benar .
- menurut Ibnu As'ad, beliau adalah kepercayaan dan banyak - hadis (Ibnu Hejar al-asqalani X:353)

Dengan keterangan diatas dapat di simpulkan bahwa Musa Bin Isma'il adalah rawi dalam tingkatan sahih dan mutta sil dengan hammad (gurunya) juga Abu Dawud (muridnya)

2. Hammad

Nama lengkapnya Hamad Bin Salamah Bin Hinar Al-Basari .
wafat pada tahun 167 H.

Belian menerima hadis dari 'ulama antara lain :

- Sabit Al-Banani
- Qatadah
- Hamid At-Tawil, dan lain-lain.

Sedangkan Ulama yang meriwayatkan hadis dari beliau
antara lain :

- Ibnu Mubarrak
- Ibnu Mahdi
- Abu Salam , dan lain-lain.

Penilaian 'ulama terhadap beliau :

- menurut Ishaq Bin Mansur, beliau adalah kepercayaan.
- menurut As-Saji, beliau adalah hafiz, siqqah, dapat dipercaya.
- menurut Ibnu Sa'ad , beliau adalah kepercayaan dan banyak-meriwayatkan hadis.
- menurut al-'Ajali, beliau adalah kepercayaan, sālīh dan baik hadisnya. (Ibnu Hajar Al-Asqalani III:11-16)

Dengan keterangan diatas dapat di simpulkan bahwa Hammad Bin Salamah adala rawi dalam tingkata sahih dan mutta sil, baik dengan Sabit al-Banani (gurunya) maupun Musa Bin Ismail Abu Salamah (muridnya).

3. Sabit Al-Banani

Nama lengkapnya Sabit Bin aslam Al-Sanani Abu Muhammad al Basari. wafat pada tahun 127 H.

Beliau menerima Hadis dari 'ulama antara lain :

- Andis

- Ibnu Zahir
- Ibnu Umar dan lain-lain.

Sedangkan Ulama yang meriwayatkan hadis dari beliau antara lain :

- Hamid Attawil
- Syu'bah
- Hammadani, dan lain-lain.

Penilaian ulama terhadap beliau :

- menurut Abu Tālib, beliau adalah kepercayaan dalam meriwayatkan hadis.
- menurut Al-'Ajali, An Nasai, Ibnu 'Adi, beliau adalah kepercayaan. (Ibnu Hajar Al-Asqalani II:2-3)

Dengan keterangan diatas dapat di simpulkan bahwa Sabit al-Danani adalah rawi dalam tingkatan shahih dan mutta - sil dengan Hamid At-Tawil.

4. Hamid

Nama lengkapnya Hamid Bin Abi Hamid At-Tawil Abu 'Ubaidah
Al-Khosa'i, wafat pada tahun 143 H.

Beliau menerima hadiŝ dari 'ulama antara lain :

- Anas Bin Malik
- ³Sabit Al-Banani
- Fusa Bin Anas, dan lain-lain.

Sedangkan 'ulama yang meriwayatkan hadis dari beliau antara lain :

- Hamed Bin Saleh

- Yahya Bin Sa'id
- Hamed Bin Zaid, dan lain-lain.

Penilaian Ulama terhadap beliau :

- menurut Abu Hatim, beliau adalah kepercayaan dan tidak ada cacat baginya.
- menurut An-Nasai, beliau adalah kepercayaan.
- menurut Ibnu Sa'ad, beliau adalah kepercayaan dan banyak - meriwayatkan hadis. (Ibnu Hajar Al-Asqalani III:38-41)

Dengan keterangan diatas dapat di simpulkan bahwa Hamid At-Tawil adalah rawi dalam tingkatan ṣaḥīḥ dan mutta sil, baik dengan Anas Bin Malik (gurunya) maupun dengan Saḥib (muridnya).

5. Anas

Nama lengkapnya Anas Bin Malik Bin Nadar Bin Zaid Bin Jundub Al-Ansari Abu Hamzah Al-Nadani, beliau adalah pelayan Rasulullah saw, wafat pada tahun 93 H.

Beliau menerima hadiſ dari Sahabat antara lain :

- Nabi saw
- Abu Bakar, 'Uman, 'Umar re dan lain-lain.

Sedangkan ulama yang meriwayatkan hadis dari beliau
antara lain :

- Qatadah
- Sabit Al-Banani
- Hamid At-Tawil, dan lain-lain.

Dengan demikian Anas Bin Malik adalah rawi dari tabaqat

sehabat, sedang kualitasnya sudah di jamin oleh Allah SWT -
keadilannya, sebagaimana telah di terangkan di muka. (Ibnu
Al-Asqalani I:376-379)

Dari keterangan diatas dapat di simpulkan bahwa per sambungan sanad hadis kelima ini, termasuk sanad yang muttasil mulai dari Abu Dawud sampai kepada Rasulullah saw. Demikian pula kualitas rawinya dalam tingkatan sahih lizatihi.

Hadis keenam

Hadis ini di riwayatkan oleh Abu Dawud dari :

1. Ishaq Bin Jabrail Al-Bagdedi
2. Yazid
3. Musa Bin Muslim Bin Rumen
4. Ab&az Zabir
5. Jabir Bin 'Abdullah.

Adapun kualitas masing-masing rawi adalah sebagai berikut :

1. Ishaq Bin Jibreil Al-Bagdadi

Beliau meriwayatkan hadis dari Yazid Bin Harun, sedang kan 'ulama yang meriwayatkan dari beliau adalah Abu Dawud . Dalam penilaian 'ulama dikatakan bahwa; Ishaq Bin Jabrail - adalah rawi dalam tingkatan daif, karena beliau termasuk - orang yang top kebohongannya. (Ibnu Hajar Al-Asqalani I:228)

- ## 2. Yazid

Nama lengkapnya Yazid Bin Harun Bin Wadi Bin Sabit Assilmi
lahir pada tahun 117 H, wafat pada tahun 206 H.

Beliau menerima hadiſ dari 'ulama antara lain :

- Sulaiman At-Tind
- Hamid At-Tawil
- *Asim Al-Ahwali, dan lain-lain.

Sedangkan Ulama yang meriwayatkan hadis dari beliau antara lain :

- Baqityah Bin Al-walid
- Ahmad Bin Hambal
- Ishag Bin Rehawaih, dan lain-lain: .

Penilaian 'ulama terhadap beliau :

- menurut Abu Talib dari Ahmad, beliau adalah hafiz dan sahih hadiſnya.
- menurut Al-'Ajali, beliau adalah kepercayaan dan teguh.
- menurut Abu Hatim, beliau adalah kepercayaan, pemimpin yang jujur dan tidak ada cacat baginya. (Ibnu Hajar al asqalani XI:306-307)

Dengan keterangan diatas dapat di simpulkan bahwa Yazid Bin Marun adalah rawi dalam tingkatan sahih, sedang kemutasilannya Yazid terputus dengan Ishaq Bin Jabrail Albagdadi

3. Musa Bin Muclin Bin Ruman

Nama lengkapnya Musa Bin Muslim Bin Ruman, terkadang di
nasabkan kepada kakeknya, disebut juga salih Bin Muslim.

Beliau telah meriwayatkan hadis dari ayahnya dan Abiz Zubair dari Jabir, dan diriwayatkan dari Yazid Bin Harun.

Penilaian 'ulama terhadap beliau; menurut Abu Hatim

Dengan keterangan diatas dapat di simpulkan bahwa Al-Qa'nabi adalah rawi dalam tingkatan sahih dan muttasil , baik dengan Malik (gurunya) maupun Abu Dawud (muridnya).

2. Malik

Nama lengkapnya Malik Bin Anas Bin Malik Bin Abi -
'Amer Bin 'Umar Al-Haris Bin 'Usman Ibnu Jazil Bin Amir Bin
Al-Haris . Wafat pada tahun 179 H di bulan safar.

Beliau menerima hadi's dari 'ulama antara lain :

- Hamid At-Tawil
- Sa'id Al-Maqberi
- Abi Mazim Salamah Bin Dinar.

Sedangkan 'ulama yang meriwayatkan hadis dari beliau antara lain :

- Aszuzhri
- Yahya Bin Sa'id Al-Ansari
- Yazid Bin 'Abdullah, dan lain-lain.

Penilaian 'ulama terhadap beliau :

- menurut Ibnu Ma'in, beliau adalah kepercayaan.
- menurut Harbi, beliau adalah sebaik-baik hadis. (Ibnu Ha
jar Al-Asqalani VI:333-334)

Dengan keterangan diatas dapat di simpulkan bahwa Malik adalah rawi dalam tingkatan shahih dan muttasil dengan Abi Hazim Salamah Bin Binar (gurunya).

3. Abi Hazim Salamah Bin Dinar

Nama lengkapnya 'Abdul 'Aziz Bin Abi Hazin Salamah Bin

- 'Asim Bin 'Adi
- Marwan Ibnu Al-Makim, dan lain-lain.

Sedangkan 'ulama yang meriwayatkan hadis dari beliau-
antara lain :

- Abbas
- Aszuhri
- Abu Hasim Bin Dinar, dan lain-lain.

Dengan keterangan diatas dapat di simpulkan bahwa beliau adalah rawi dalam tabaqah sahabat, sedangkan kwalitas nya sebagaimana telah dijelaskan, bahwa sudah di jamin oleh Allah SWT.

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa persambungan sanad hadis ketujuh ini adalah muttasil mulai dari Abu Dawud sampai kepada Sahal Bin Sa'ad. Demikian juga kualitas rawinya adalah dalam tingkatan sahih.lisatihi.

Hadis kedelapan

Hadis ini diriwayatkan oleh Abu Dawud dari :

1. Muhammad Bin Hafs Bin 'Abdullah
2. Abi Hafs Ibnu 'Abdullah
3. Ibrahim Bin Tahnun
4. Al Hajjaj Bin Al-Hajjaj Al-Bahili
5. 'Isil
6. 'Atas
7. Abu Hurairah.

Beliau menerima hadîs dari 'ulama antara lain :

- Ibrahim Bin Tahman
- Isra'el Bin Yunus, Asseuri dan lain-lain.

Sedangkan Ulama yang meriwayatkan hadis dari beliau antara lain :

- anaknya (Ahmed Bin Hafs)
- Muhammad Bin 'Aqil
- Muhammad Bin Yazid, dan lain-lain.

Penilaian Ulama terhadap beliau :

- menurut Ahmad Bin Salamah, beliau adalah sekretaris dari Ibrahim Bin Tahnani dalam penulisan hadis.
- menurut Annasai, beliau tidak perlu di teliti kembali.
- menurut Ibnu Hibban, beliau adalah kepercayaan. (Ibnu Hajar Al-Ascalani II:403).

Dengan keterangan diatas dapat di simpulkan bahwa Hafs Bin 'Abdillah adalah rawi dalam derajat sahih dan muttasil, dengan Ibrahim Bin Tahman (gurunya).

3. Ibrahim Bin Tahman

Nama lengkapnya Ibrahim Bin Rahman Bin Syu'bah Al-Kharasa
sani Abu Sa'id, wafat di Mekkah pada tahun 168 H.

Beliau menerima hadis dari 'ulama antara lain :

- Abi Ishaq Assabi'i
- Muhammad Bin Al-Jumahi
- Al Hajjaj Bin Al Hajjaj Al-bahili dan lain-lain.

Sedangkan 'ulama yang meriwayatkan hadis dari beliau antara lain :

- Hafs Bin 'Abdillah
- Muhammad Bin Sa'iq, dan lain-lain.

Penilaian Ulama terhadap beliau :

- menurut Ibnu Mubarrak, beliau adalah ṣaḥīḥ ḥadīṣnya.
- menurut Abu Ḥātim, beliau adalah jujur dan baik ḥadīṣnya.
- menurut Abu Dawūd, beliau adalah kepercayaan. (Ibnu Hajar-al-asqalani I:129-131).

Dengan keterangan diatas dapat di simpulkan bahwa Ibrahim Bin Tahman adalah rawi dalam derajat sahih dan mut tasil dengan Al-Hajjaj (gurunya) dan Hafs Bin 'Abdillah (mu ridnya).

4. Al-Hajjaj Bin Al-Hajjaj Al-Bahili

Nama lengkapnya Hajjāj Bin Hajjāj Al-Bahili Al-Basari al
Ahweli, wafat pada tahun 131 H.

Beliau menerima hadiŕ dari 'ulama antara lain :

- Anas Bin Sirin
- Qatadah, Yunus Bin 'Ubaid dan lain-lain.

Sedangkan 'ulama yang meriwayatkan hadis dari beliau antara lain :

- Ibnu Abi 'Arubah
- Muhammed Bin Jahadah.

Penilaian 'ulama terhadap beliau :

- menurut Ibnu Ha'in, Abu Hatim, Abu Dawud dan Ibnu Hibban

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa persambungan sanad hadis kedelapan ini adalah sanad yang - muttasil , mulai dari Abu Dawud sampai kepada Abu Hurairah akan tetapi kualitas perawinya adalah dalam tingkatan da'if, karena ada sanad yang di da'ifkan yaitu 'tsil bin 'ufyan.

hadis kesembilan

Macis ini diriwayatkan oleh Abu dawud dari .

1. Harun Bin Aid Bin Arqa'
2. Ayahnya (Aid Bin Abi Arqa')
3. Muhammad Rasyid
4. Makhul .

Adapun kualitas masing-masing rawi adalah sebagai berikut :

1. Harun Bin Aid Bin arqa'

Nama lengkapnya Harun Bin 'Aid Bin Abi 'Arqa' AsSa'labi
Abu Musa al-Muasala Nazil Ar-ramlah, wafat p da tahun -
250 H.

Beliau menerima hadiis dari :

- Ayahnya (aid bin Abi 'arqa')
- Abu 'Hsman , Dawud bin Jarakh, dan lain-lain.

Sedangkan 'ulama yang meriwayatkan hadis dari beliau.

- Abu rawud
- An Nasei
- Abu Hatim , dan lain-lain .

penilaian ulama terhadap beliau :

- menurut Abu Hatim, beliau adalah jujur.

- menurut An Nasai , beliau tidak perlu di teliti kembali .
- menurut Ibnu Hibban, beliau adalah kepercayaan. (Ibnu Ma
jar Al-Asqalani XI:5-6)

Dengan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa Harun Bin Zaid Bin Zarga' adalah perawi dalam derajat sahih dan muttasil , baik dengan ayahnya maupun dengan Abu Dawud.

2. Zaid Bin Zaraga:

Nama lengkapnya Zaid Bin Abi Zarga' Yazid AsSa'labi -
al-Ihuwassala Abu Muhammad Nazil Ar-Ramleh . Wafat pada ta
hun 173 H.

Beliau menerima hadis dari :

- Muhammad Bin Resyid
- Al-Bakhhul
- Hisyam Bin Sa'ad , dan lain-lain.

Sedangkan 'ulama yang meriwayatkan hadis dari beliau:

- An-NakhaI (Harun Bin Zaid)
- Qasim Ibnu Yazid
- Ibrahim Bin Said, dan lain-lain.

Penilaian 'ulama terhadap beliau :

- menurut Ibnu Ha'in dan Ahmad salah, beliau tidak perlu di teliti kembali.
- menurut Ibnu Hibban dan Abu Hatim, beliau adalah kepercayaan. (Ibnu Hajar Al-Asqalani III: 413-414)

Dengan keterangan diatas dapat di simpulkan bahwa Zaid Bin Abi Zarqa' dalam derajat sahih dan muttasil, baik

- 'Abdul Malik Bin 'mir.

Sedangkan 'ulama yang meriwayatkan hadis dari beliau:

- 'Abdurrahman Bin Mahdi
- Yahya Bin Sa'Id
- Ibnu'l Mubarrak, dan lain-lain.

Penilaian utama terhadap beliau :

- menurut Al-Khatib , beliau adalah hāfiz, dābit , wara' dan zuhud .
 - menurut An-Nasai , beliau adalah siqqah atau kepercayaan .
- (Ibnu Hajar Al-Asqalani IV;111-115)

Dengan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa -
Sufyān adalah perawi dalam tingkatan sahih dan muttasil de
ngan 'Abdurrahman Bin Mahdi .

4. Farās

Nama lengkapnya adalah Parās Bin Yahya Al-Hamdani Al
Kharifi Abu Yahya Al-Kūfī, wafat pada tahun 129 H.

Beliau menerima hadiah dari

- As-Sa'bi
- 'Atiyah
- Abu Salih dan lain-lain.

Sedangkan 'ulama yang meriwayatkan hadis dari beliau:

- Mangsur Bin Al-Ha'mar
- Sufyan Bin As-Sauri
- Hasan Bin 'amarah, dan lain-lain.

Penilaian 'ulama terhadap pelicu :

- menurut Ahmad , Ibnu Mas'ud dan An-Nasai, beliau adalah kepercayaan.
- menurut Ibnu Abi Syaibah, beliau adalah jujur dan kokoh.
- menurut al-Ajali, beliau adalah kepercayaan .(Ibnu Hajar V:65-69)

Dengan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa -
 Farās adalah perawi dalam derajat ṣahīḥ , dan muttasil baik
 dengan Asy-Sya'bi (gurunya) maupun dengan Sufyan Aṣ-Ṣauri -
 (muridnya).

5. Agy-Sya'bi

Iama lengkapnya 'Amir Bin Syarahil Bin 'Abit, juga di
di sebut 'Amir Bin 'Abdullah Bin Syarahil Asy-Sya'bi Alhamfir
Lahir pada tahun 20 H, wafat pada tahun 110 H.

Beliau meriwayatkan hadiŝ dari :

- Anas
- 'Aisah
- Ummi Salamah, dan lain-lain (dari para sahabat).

Sedangkan 'ulama yang meriwayatkan hadis dari beliau:

- Abu Ishaq Assabi'i
- Farasy Bin Yahya Alhamdani
- Abu Hayyan dan lain-lain.

Penilaian 'ulama terhadap belian :

- menurut Ibnu Ma'in , beliau adalah kepercayaan dan hadis beliau dapat dijadikan hujjah.

7. 'Abdullah

Nama lengkapnya 'Abdullah Bin Mas'ud Bin Ghafil Bin Habib Bin Syama' Bin Mahzum, wafat di Madinah pada tahun 32H.

Beliau menerima hadīṣ dari nabi saw, sedangkan 'Ulama' yang meriwayatkan hadīṣnya diantaranya : Abu 'Ubaida, Abu - Rafi'i , Nasrūq.

Dengan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa 'Abdullah Bin Mas'ud adalah perawi dalam tingkat thabaqat sahabat, sehingga kualitasnya sebagaimana keterangan dimuka, - yaitu sudah dijamin oleh Allah SWT.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa -
 ḥadīṣ kesepuluh ini sanadnya mencapai derajat ṣaḥīḥ, akan-
 tetapi kemuttaṣilannya adalah ḥadīṣ mua'llaḥ, karena pada sa-
 nad awal terputus.

B. Nilai hadis - hadis tentang mahar

Sebagaimana telah dijelaskan dimuka, bahwa dalam mene-
liti suatu hadis untuk menentukan nilainya, apakah hadis itu
sahih atau tidak, maka tidak lepas dari tiga faktor yang ha-
rus diteliti, yaitu kualitas para perawi, persambungan sanad -
serta menilai matan hadis yang bersangkutan.

Kedua faktor yaitu kualitas perawi dan persambungan -
sanad tersebut sudah penulis uraikan di muka, oleh karena -
itu sebagai kelengkapan dalam pembahasan skripsi ini, penu -
lis akan menilai hadis tentang uhar dari segi matannya.

Balasan menilai hadis dalam sunan Abu Dawud, penulis -

menggunakan ketentuan yang telah ditetapkan oleh para
'ulama sebagai penentuan suatu hadis dari segi matan. suatu
matan hadis dianggap sah apabila :

1. ma'na hadīs tidak bertentangan dengan al-qur'an
2. ma'na hadīs tidak bertentangan dengan hadīs sahīh lainnya.
3. ma'na hadīs tidak bertentangan dengan ijma'.
4. ma'na hadīs tidak bertentangan dengan logika yang sehat.

(Fatchur Rahman 1981 : 144)

Berdasarkan ketentuan tersebut diatas, penulis kemuka
kan nilai hadis tentang mahar dalam sunan Abu Dawud sebagai
berikut :

Hadis pertama

Hadis ini di riwayatkan oleh Abu Dawud dengan sanad mencapai derajat hasan, karena pada sanad kedua yaitu 'Abdul-'Aziz Bin Muhammad adalah derajatnya kurang sedikit dari yang lain, sedangkan persambungan sanadnya muttasil. Di dalam matannya menerangkan jumlah mahar yang telah di berikan oleh Rasulullah s.a.w. kepada istrinya sebanyak 500 dirham.

Dalam matan hadī^hs pertama ini di kuatkan oleh hadī^hs - riwayat Imam Muslim dengan ma'na yang sama lafaz berbeda, yang berbunyi sebagai berikut :

عن أبي سلمة بن عبد الرحمن أنه قال سألت عائشة زوج النبي صلى الله عليه وسلم
 كم كان صدق رسول الله صلى الله عليه وسلم قالت كان صداقة لأزواجه ثنتي عشرة
 أوفيه ونشأ قالت أتدري ما النشأ قال لا قلت نصف أوفية فذلك خمسمائة درهم
 رسول الله صلى الله عليه وسلم لأزواجه .

Artists :

"Teri ini adalah Bin 'Adzirrahman ia berkata ; saya ber-
ny kepada 'Aisyah (istri Nabi) ; berapakah mahar Rasulullah
'Aisyah menjawab; mahar yang telah di berikan oleh Rasul saw
kepada istrinya adalah 12 uqiyah dan 1 mady. 'Aisyah berkata
tentang mahar tentang mady ? saya menjawab tidak, 'Aisyah ber-
kata : mady adalah seperuh (1/2) uqiyah, maka jumlah kacemua
nya 500 dirham. Inilah mahar Rasulullah s.a.w. yang di beri-
kan kepada istrinya . (Muslim II:345)

Berdasarkan keterangan diatas, dapat di simpulkan bahwa hadis pertama ini, adalah mencapai derajat shahid, baik dari segi sanad maupun matannya, sehingga dapat dijadikan hujjah .

Medi8 Media

Hadis ini di riwayatkan oleh Abu Sa'ud dengan sanad - yang muttasil dan sahih , yang didalamnya mengandung peringatan akan bahaya; 'Umar r.a. melarang pemuda yang berkelebihan dengan tujuan mencari keuntungan di dunia maupun di akhirat.

Ketentuan tersebut sejalan dengan Firman Allah s.w.t.
dalam surat al-hajurat :

اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اتْقَاكُمْ

Artinya : Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling beribadah di antara kamu! (al-An'ar 49:13)

Dengan kedua ayat tersebut, dapat di ketahui bahwa pemberian mahar kepada seorang wanita yang telah di kawin , hukumnya adalah wajib, sedangkan besar kecilnya jumlah mahar atas dasar kerelaan kedua belah pihak, dengan batas bukan bertujuan mencari kemulayaan. Karena kemulayaan di sisi Allah ada lah di doakan kepada ketagwaan manusia itu sendiri bukan dari segi materialnya.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai hadi² kedua ini adalah mencapai derajat sa²h² li²z²ā²ti²hi², baik dari segi sanad maupun matannya, sehingga dapat di jadi kan hujjah .

நாதி கல்சா

Hadis ini di riwayatkan oleh Abu Dawud dengan sanad - yang muttasil dan sahih . Di dalam matannya menerangkan tentang perkawinan Rasulullah s.a.w. dengan ummi Habibah, sebagai maharnya adalah 4000 dirham, dengan mahar tersebut Nabi s.a.w bertujuan membantu Raja Najasyi. (Ibnu'l Qayyim Al-Jauziyah , IX : 215)

Berdasarkan keterangan diatas dapat di simpulkan bahwa nilai hadis ketiga ini adalah mencapai derajat sahih lisan tihi, baik dari segi sanad maupun matannya, sehingga dapat di jadikan sebagai hujjah.

Hadis keempat

Hadis ini diriwayatkan oleh Abu Daud sebagaimana

bunyi hadīf ketiga , tetapi dengan senad yang berbeda . adapun kualitas perawinya mencapai derajat shāhīd dan muttasīl , dengan demikian hadīf keempat ini dapat di jadikan sebagai hujjah .

Kadi B Kelima

Hadits ini di riwayatkan oleh Abu Dawud dengan sanad - yang muttasil dan sahih . Di dalam matannya menerangkan bahwa Nabi s.a.w. mempersetujui 'Abdur Rahman kawin dengan mahar emas seberat biji kurma, dan Nabi menganjurkan untuk diadakan walimah walau hanya dengan satu kambing.

Dalam motan hadi kelima ini di kuatkan oleh hadi riwayat Imam Muslim dengan ma'na yang sama lafaz berbeda. yang berbunyi seba ni berikut :

••• من انس بن مالك ان النبي صلى الله عليه وسلم رأى هذا الرحمن بن هوف اثر صفرة فقال ما هذا قال يا رسول الله انى تزوجت امرأة على وزن نواة من ذهب قال فيا ربك الله لك اولم ولو بشاة •

Artiny : :

"... Dari Anas Bin Malik, sesungguhnya Nabi s.a.w. melihat 'Abdur Rahman Bin 'Auf ada bekas warna kuning/(minyak za'faran maka Nabi bertanya ; apa ini ? 'Abdur Rahman menjawab; Ya Ra sulullah sesungguhnya saya telah mengawini seorang wanita de ngan mahar emas seberat biji kurma, maka Nabi s.a.w. bersab- da; mudah-mudahan Allah melimpahkan barakah kepadamu, ada- kanlah w^alimah walaupun hanya dengan satu kambing.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa

ان لم يكن لك بها حاجة فزوّجنيها فقال وهل هناك من شيء ؟ قل لا والله
يا رسول الله فقال اذهب الي اهلك فانظر هل تجد شيئا فذهب ثم رجع فقال
لا والله ما وجدت شيئا فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم انظر ولو خاتما من
حد يد فذهب ثم رجع فقال لا والله يا رسول الله ولا خاتما من حد يد ولكن -
هذا اذا رى قال سهل ماله ردا فلما نصفه فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم
ما تصنع يا زارك ان لمسته لم يكن عليها منه شيء وان لمسته لم يكن عليك شيء
فجلس الرجل حتى اذا طال مجلسه قام فراه رسول الله صلى الله عليه وسلم
موليا فاهربه فدهى فلما جاء قال ما ذا معك من القرآن قال ممي سورة كذا
وسورة كذا عدد ها فقال تقرأ وهن من ظهر قلبك قال نعم قال اذهب فقد
ملكتهما بما معك من القرآن .

Artinya :

"... Dari sahal Sā'id As-Sā'idī, ia berkata ; telah datang-
seorang wanita kepada Rasulullah s.a.w. seraya berkata ; Ya
Rasulullah aku serahkan diriku padamu, kemudian Rasulullah -
membetulkan pandangannya kepada wanita itu sambil mengangguk-
anggukkan kepala, kemudian wanita itu duduk sebelum Nabi menu-
tuskannya, maka seorang laki-laki berdiri (dari a habat Rasul)
sambil berkata ; Ya Rasulullah kawinkanlah wanita itu dengan
aku, jika engkau tidak menginginkannya. Maka Rasulullah saw -
bertanya; apakah kamu mempunyai sesuatu untuk maharnya ? laki-
laki itu menjawab, demi Allah saya tidak mempunyai sesuatu ya
Rasulullah, maka Nabi berkata pergilah ke saudaramu carilah -
apakah kamu menemukan sesuatu ? maka laki-laki itu pergi kemu-
dian kembali dan berkata, demi Allah saya tidak menemukan se-
suatu, kemudian Rasulullah saw berkata; carilah walaupun cin

cin dari besi, maka laki-laki itu berangkat, kemudian kembali lagi dan berkata; ya Rasulullah demi Allah saya tidak menemukan cincin dari besi akan tetapi sarung ini. Kemudian Rasulullah bertanya ; apa yang kamu perbuat jika kamu memberikan sarung yang kamu pakai, maka kamu akan duduk tanpa sarung, kemudian laki-laki itu duduk sampai lama, kemudian Rasulullah saw. memanggilnya , dan bertanya apakah kamu menguasai tentang al Qur'an?, laki-laki menjawab saya menguasai surat demikian dan bil menyebutnya. Maka Rasul berkata bacakan kepada wanita itu maka laki-laki itu menjawab ia. Maka Nabi berkata pergilah, maka kamu telah memiliki wanita itu dengan mengajarkan Al-Qur'an (Bukhari VIII : 8-9).

Berdasarkan keterangan diatas , dapat di simpulkan bahwa nilai hadi³t ketuju ini adalah mencapai derajat sahih, baik dari segi sanad maupun matannya, sehingga dapat di jadikan sebagai hujjah.

Modul ke delapan

Berdasarkan keterangan diatas , bahwa hadis kedelapan ini (riwayat Abu Dawud) dengan sanad yang mencapai derajat da'if karena pada sanad no 5 yaitu 'Isail Bin Sufyan, beliau adalah seorang rawi yang di da'ifkan .

Dalam matan hadis ini di kuatkan oleh hadis riwayat -
Bukhari sebagaimana yang telah di terangkan pada hadis VII.

Dengan demikian nilai hadits kedelapan ini derajatnya menjadi hasan liwatini, sehingga dapat di jadikan sebagai hujjah.

India keebilaan

Hadis ini di riwayatkan oleh Abu Dawud dengan sanad - yang muttasil dan sahih . Di dalam matannya menerangkan seba-
gaimana bunyi matan hadis ketujuh . Akan tetapi dalam dida-
lau hadis kesembilan ini Makhul berpendapat bahwa mengajarkan
al-qur'an sebagai bahar, waktu pelaksanaannya hanya terbatas
pada zaman Nabi. Sehingga dalam hal ini terjadi perbedaan pen-
dapat, diantaranya :

1. menurut Asy^h syafi'i , bahwa atas dasar terakhirnya hadis me
ka hukumnya adalah mubah (boleh).
2. menurut Malik , mahar dengan mengajarkan al-Qur'an adalah-
tidak di perbolehkan.
3. menurut Ahmad, ketentuan mahar tersebut adalah makruh.

Dengan keterangan diatas dapat di simpulkan bahwa ha
dis kesembilan ini derajatnya adalah sah, baik dari segi ma
tan maupun sanadnya, sehingga dapat dijadikan sebagai hujjah.
adapun ketentuan hukumnya adalah di perbolehkan selama atas
dasar korelasi kedua belah pihak .

Hadis kesepuluh

Di tinjau dari persambungan sanadnya hadis kesepuluh - ini termasuk hadis mu'allau, karena gugur pada awal sanadnya,

